

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling (BK) dengan siswa di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penentuan informan *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang interaksi antara guru BK dengan siswa.

Penelitian ini didasarkan pada teori komunikasi interpersonal FIRO (*Fundamental Interpersonal Relationship Orientation*) yang dikembangkan oleh William C. Schultz pada tahun 1960. Teori ini menekankan tiga kebutuhan mendasar dalam hubungan interpersonal: *inclusion* (keikutsertaan), *control* (pengendalian), dan *affection* (empati/perhatian). Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru BK berhasil mendorong keikutsertaan siswa dalam sesi konseling melalui pendekatan yang inklusif dan teknik komunikasi yang mendorong partisipasi aktif siswa. (2) Guru BK menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan pengendalian diri, termasuk latihan refleksi diri dan penetapan batasan yang jelas. Integrasi nilai-nilai syariat Islam dalam kegiatan keagamaan di asrama juga berperan penting dalam mendukung pengendalian diri siswa. (3) Guru BK menunjukkan empati dan perhatian yang tulus kepada siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh perhatian. Hal ini membantu siswa merasa didukung secara emosional dan meningkatkan motivasi mereka dalam proses konseling. (4) Hambatan yang dialami dalam proses layanan bimbingan konseling mencakup keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya dan juga stigma negatif terhadap guru BK. Rekomendasi untuk mengatasi hambatan tersebut termasuk peningkatan sosialisasi manfaat konseling, pengembangan program keterampilan pengendalian diri, dan peningkatan dukungan emosional dari konselor.

Kata kunci: Pola Komunikasi Interpersonal, Guru Bimbingan Konseling

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze interpersonal communication patterns carried out by guidance and counseling teachers (BK) with students at SMP Plus Al-Aqsha Sumedang. The method used in this research is descriptive qualitative with purposive sampling of informants, which allows researchers to gain an in-depth understanding of the interactions between guidance and counseling teachers and students.

This research is based on the FIRO (Fundamental Interpersonal Relationship Orientation) theory of interpersonal communication developed by William C. Schultz in 1960. This theory emphasizes three fundamental needs in interpersonal relationships: inclusion, control, and affection. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and document analysis.

The results of the study show that: (1) Counseling teachers successfully encourage student participation in counseling sessions through inclusive approaches and communication techniques that promote active student involvement. (2) Counseling teachers use various methods to help students develop self-control skills, including self-reflection exercises and clear boundary setting. The integration of Islamic values in religious activities in the dormitories also plays an important role in supporting students' self-control. (3) counseling teachers show genuine empathy and care for students, creating a supportive and attentive environment. This helps students feel emotionally supported and increases their motivation in the counseling process. (4) The obstacles experienced in the guidance and counseling services process include time constraints, limited resources, and negative stigma towards counseling teachers. Recommendations to overcome these obstacles include increasing the socialization of the benefits of counseling, developing self-control skill programs, and enhancing emotional support from counselors.

Keywords: *Interpersonal Communication Patterns, Guidance and Counseling Teachers*